

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan minat dan bakat siswa kearah yang lebih baik dilakukan dalam pembinaan pada cabang-cabang olahraga tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga menghasilkan sebuah prestasi.

Dewasa ini, pembinaan bibit-bibit atlet tidak hanya dilakukan oleh *club-club* atau pusat latihan cabang olahraga saja, akan tetapi pembinaan olahraga juga sudah dilakukan di sekolah-sekolah dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar-mengajar. Banyak sekolah-sekolah telah membuat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan daya kreativitas, jiwa sportifitas, meningkatkan rasa percaya diri yang akhirnya menghasilkan sebuah prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah-sekolah sangat penting untuk dibina dan dikembangkan untuk menciptakan atlet-atlet yang bisa menghasilkan prestasi tidak hanya di tingkat Nasional, tetapi juga Internasional.

Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang di adakan sekolah, yaitu sepak bola, bola basket, bola voli, futsal, bulu tangkis, karate, tae kwon do, pencak silat dan sebagainya.

Bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah banyak dilaksanakan di sekolah tetapi pelaksanaannya masih belum bisa maksimal. Hal itu disebabkan karena sekolah belum serius dalam memberi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Misalkan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap yang dapat mendukung kegiatan tersebut dan juga dalam menyediakan pelatih yang berkompeten dalam bidangnya yang pada akhirnya kegiatan positif tersebut yang harusnya memberi

kontribusi yang besar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli, tetapi sebaliknya tidak berpengaruh besar dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik yang penting untuk dikuasai, salah satunya adalah teknik *smash*. Teknik ini sangat penting untuk dikuasai karena teknik ini merupakan teknik serangan dalam permainan bola voli. Pemain tidak akan bisa menyerang jika tidak menguasai teknik *smash* dengan baik.

Ada beberapa hal yang menjadi masalah yang dialami oleh atlet ketika melakukan teknik *smash* yaitu, waktu melompat yang kurang tepat, terkadang atlet lebih dulu melompat sebelum bola datang, sehingga ketika bola datang posisi atlet sudah hampir mendarat yang mengakibatkan pukulan *smash* tidak berhasil atau tersangkut di net.

Sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, baik dalam bidang seni, komputer, maupun olahraga. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah tersebut adalah bola voli dan kegiatan tersebut sudah di bentuk sejak tahun 2010 dan masih berjalan sampai sekarang.

Berdasarkan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli putra di sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara tim bola voli putra sekolah tersebut sudah memiliki kemampuan yang cukup baik, namun dalam melakukan teknik *smash* masih mengalami kendala tersebut diatas. Hal itu terlihat dari cara permainan siswa ketika mengikuti latihan dan ketika bertanding antar sekolah, mereka masih kesulitan melakukan teknik *smash*.

Tabel 2. Tes Hasil *Smash* Bola Voli

No	Nama	Jumlah Skor (sasaran + waktu)	Nilai
1.	Ahmad Syahputera	100,1	6
2.	Ahmadi	98,3	6
3.	Andrian Hasibuan	95,6	5
4.	Hendra Irawan	97,2	5
5.	Hendri Indera	87,5	4
6.	Irwansyah	95,6	6
7.	July Ardiansyah	90,0	4
8.	M. Hendrik	89,4	5
9.	Rahmat Saleh	90,0	4
10.	Riko Pratama	90,0	4
11.	Wandi Suhendra	66,0	5
12.	Yudi Wibowo	103,2	6

Tabel 3. Norma Penilaian dalam Standar 1 – 10

Skala	Rentang Skor	Nilai
91,9 + 2,25 (10,4)	115,3 – Ke atas	10
91,9 + 1,75 (10,4)	110,1 – 115,2	9
91,9 + 1,25 (10,4)	104,9 – 110,0	8
91,9 + 0,75 (10,4)	99,7 – 104,8	7
91,9 + 0,25 (10,4)	94,5 – 99,6	6
91,9 - 0,25 (10,4)	89,3 – 94,4	5
91,9 - 0,75 (10,4)	84,1 – 89,2	4

91,9 - 1,25 (10,4)	78,9 – 84,0	3
91,9 - 1,75 (10,4)	73,7 – 78,8	2
91,9 - 2,25 (10,4)	68,5 – 73,6	1

(Sumber : Nurhasan. 2001 : 177)

Dari hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler bola voli putra SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, Bapak Fiandri, S.Pd mengatakan “memang siswa di sini kurang mampu melakukan teknik *smash* apalagi ketika sedang bertanding langsung kebingungan, terkadang ragu-ragu dalam melakukan teknik *smash*, siswa sering melompat terlebih dahulu sehingga pukulan *smash* tidak berhasil/tersangkut di net”.

Hal yang menyebabkan atlet tidak mampu melakukan teknik *smash* dengan baik adalah kurangnya pemahaman pelatih mengenai program latihan dan menciptakan variasi-variasi dalam latihan untuk melatih teknik *smash* sehingga atlet tidak mampu melakukan teknik *smash* dengan sempurna.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *smash* atlet ekstrakurikuler bola voli di sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara masih kurang baik untuk itu perlunya diterapkan strategi latihan yang tepat untuk membantu atlet agar lebih mudah menguasai teknik *smash* dan dapat melakukannya dengan baik.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil *Smash* Dalam Bola Voli Dengan Metode *Alitis-Sintesis* Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2012/2013”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pembina ekstrakurikuler mengenai program latihan dan cara melatih bola voli.
2. Kurangnya kreativitas pembina ekstrakurikuler dalam membuat variasi - variasi latihan teknik *smash*.
3. Kemampuan *smash* siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas masih kurang baik.

## C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang melebar dan untuk membuat sasaran pembahasan masalah lebih terfokus maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah Upaya meningkatkan hasil *smash* dalam bola voli dengan metode *Alitis-Sintesis* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2012/2013.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah maka dapat dirumuskan: Bagaimanakah meningkatkan hasil *smash* bola voli melalui metode *Alitis-Sintesis* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil *smash* bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2012/2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pelatih voli untuk meningkatkan kemampuan *smash* bola voli melalui metode latihan *Alitis-Sintesis*.
2. Mempermudah atlet untuk menguasai teknik *smash* bola voli.
3. Sebagai bahan informasi bagi para insan olahraga dan mahasiswa olahraga yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan masukan bagi pembinaan olahraga cabang voli.